



RINGKASAN

NAUFAL MUHAMMAD. Manajemen Pemeliharaan Ayam Bibit Pedaging Periode *Layer* di PT Mega Satwa Perkasa Sulawesi Selatan (Broiler Breeder Management of Layer Period at PT Mega Satwa Perkasa South Sulawesi). Dibimbing oleh DR IR RUKMIASIH MS.

Industri pembibitan unggas *parent stock* merupakan suatu usaha yang menjanjikan dan sudah banyak berdiri di berbagai daerah di Indonesia. Ayam bibit adalah ayam yang dipelihara dengan tujuan untuk menghasilkan keturunan yang mempunyai kualitas genetik yang sama atau lebih unggul dari tetuanya. Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pembibitan ayam pedaging adalah PT Mega Satwa Perkasa. Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan dalam rangka mendapatkan informasi, wawasan, menambah pengalaman dan keterampilan, serta mengetahui manajemen pemeliharaan ayam pembibit pedaging periode *layer*. Kegiatan PKL dilaksanakan di PT Mega Satwa Perkasa Sulawesi Selatan. Pelaksanaan berlangsung selama 3 bulan dimulai dari tanggal 01 Februari 2021 sampai dengan 30 April 2021. Metode pelaksanaan dalam PKL di PT Mega Satwa Perkasa adalah praktik langsung ke lapangan dengan mengikuti seluruh aktivitas di perusahaan sesuai dengan jadwal dan ketentuan perusahaan, serta pengumpulan data primer maupun sekunder. Manajemen pemeliharaan ayam pembibit pedaging periode *layer* di PT Mega Satwa Perkasa meliputi perkandangan dan peralatan, pemberian pakan dan minum, pencahayaan, pencegahan penyakit dan performa. Kandang yang digunakan di PT Mega Satwa Perkasa adalah tipe *closed house* dengan sistem pemeliharaan *brood-grow-lay*. Semua kandang memiliki ukuran yang berbeda-beda. Kepadatan kandang di kandang 3 adalah 6,25 ekor/m². Pakan yang digunakan selama sistem pemeliharaan berasal dari PT Sinar Terang Madani, Sulawesi Selatan dengan kode pakan PB 36 untuk pakan ayam jantan dan PB 34+T untuk pakan ayam betina periode *layer*. Pemberian pakan dilakukan satu kali sehari dan pemberiannya disesuaikan dengan *point feed* yang sudah ditetapkan, sedangkan pemberian air minum *ad libitum*. Pencahayaan untuk ayam pembibit pedaging periode *layer* di PT Mega Satwa Perkasa adalah 14 jam 30 menit dimulai dari pukul 05.30-20.00 WIB. Pencegahan penyakit yang diterapkan di PT Mega Satwa Perkasa meliputi *biosecurity*, vaksinasi, dan medikasi. Performa ayambetina bibit pedaging periode *layer* meliputi produksi telur, Hen House (HH), HenDay Production (HDP), Feed Conversion Ratio (FCR) dan deplesi. Performa ayambetina periode *layer* kandang 3 di PT Mega Satwa Perkasa menunjukkan bahwa produksi telur (%HDP) setiap minggunya mengalami penurunan, karena ayam bibit periode *layer* tersebut sudah melewati puncak produksinya. Nilai konversi pakan atau FCR menurun secara setiap minggunya. Persentase deplesi tertinggi yang terjadi selama pemeliharaan terdapat pada minggu ke 62 karena pada minggu tersebut dilakukan afkir 100 ekor.

Kata kunci : ayam pembibit pedaging, manajemen pemeliharaan, performa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.